



PPDB Ditutup, Belasan SD Sepi Pendaftar

JOGJA--Belasan Sekolah Dasar Negeri di Kota Yogyakarta diketahui tidak mampu memenuhi jumlah kuota kursi siswa baru hingga hari terakhir proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SD, Jumat (24/6) kemarin. Sejumlah sekolah tersebut umumnya merupakan sekolah pinggiran yang tersebar di empat wilayah UPT Kota Yogyakarta.

Berdasarkan data rekapitulasi sementara PPDB SD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, lebih dari 11 sekolah tercatat tidak mampu memenuhi jumlah minimal 28 siswa baru per rombongan belajar (rombel). Beberapa sekolah bahkan diketahui hanya mendapat kurang dari sepuluh siswa baru dalam proses PPDB tahun ajaran 2011/2012 ini.

Di SDN Blunyahrejo, SDN Pingit, SDN Balirejo, SDN Kintelan, SDN Cokrokusuman, dan SDN Widoro misalnya, tercatat hanya mendapat 13-20 orang siswa baru. Kondisi lebih memprihatinkan juga dialami sejumlah sekolah seperti SDN Gambiran yang hanya mendapat delapan siswa, SDN Sayidan dan SDN Jetis II yang hanya mendapat enam orang siswa serta SDN Wirosaban yang bahkan hanya mendapat dua siswa.

"Sampai dengan batas waktu penutupan PPDB SD hari ini (kemarin-red) kami baru mendapat dua orang siswa baru. Hal seperti ini sudah biasa terjadi, setiap tahun juga selalu begini. Biasanya setelah PPDB ditutup, baru akan ada tambahan siswa baru yang mendaftar," ujar Kepala Sekolah SDN

Wirosaban, Drs Priyanto kepada BERNAS Jogja, Jumat (24/6) kemarin.

Menurut Priyanto, banyaknya sekolah di tingkat SD saat ini, diakui membuat sekolah pinggiran seperti SD Wirosaban sulit bersaing mendapatkan siswa baru setiap kali tahun ajaran baru dimulai. Apalagi sekarang ini SD yang berkualitas semakin banyak, sehingga masyarakat cenderung memilih sekolah yang berkualitas. "Meski anak lulusan TK di sekitar Wirosaban ini cukup banyak, namun setiap tahun kami selalu kesulitan mencari siswa baru," tuturnya.

Sementara Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengakui masih adanya sejumlah sekolah tingkat SD selalu kesulitan mencari siswa baru

setiap kali menjelang tahun ajaran baru dimulai. Padahal di lain sisi sejumlah SD lainnya justru diserbu calon siswa baru. Karena itu pihaknya tetap memperbolehkan setiap sekolah yang masih menyisakan kuota untuk menerima siswa baru pasca ditutupnya proses PPDB SD Jumat (24/6) kemarin.

"Meski PPDB SD sudah ditutup, seluruh sekolah yang belum memenuhi kuota tetap bisa menerima siswa baru. Batasannya tentu sampai dengan tahun ajaran baru dimulai. Tidak masalah jika sampai tahun ajaran nanti, jumlah siswa di sekolah tersebut tidak memenuhi jumlah per rombel 28 siswa. Tetap saja mereka bisa menyelenggarakan proses belajar-mengajar pada sejumlah siswa yang diterima," katanya. (iko)

aturkan Kepada
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Asisten
 mbusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005